

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal program ini di Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah yaitu pada saat terjadinya kenaikan harga minyak mentah dunia, hal ini dilakukan pemerintah guna untuk membantu masyarakat miskin (Buchari dan Priansa, 2016). Dengan adanya bantuan langsung tunai yang telah dilakukan pemerintah untuk masyarakat miskin diharapkan dapat mengurangi beban hidup serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam pembagian BLT yang dilakukan oleh pemerintah ini perlu dikelola sesuai dengan prosedur yang ada guna tercapainya suatu pemerintah ini perlu dikelola sesuai dengan prosedur yang ada guna tercapainya suatu pemerintahan penerima bantuan langsung tunai tersebut.

Berdasarkan aturan yang dikeluarkan pemerintah pada tahun 2020 tentang prioritas penggunaan dana desa maka ada desa-desa tertentu yang mensejahterahkan masyarakat miskin yang terkena dampak (Dewi dan Mildawati, 2016). Salah satu desa yang ada dalam daftar penerimaan bantuan dari pemerintah karena setelah di data ternyata banyaknya program yang telah dibuat pemerintah ini berjalan dengan lancar maka Drije Dukcapil dan PEMDA bekerja untuk melakukan pendataan ketepatan penerimaan bantuan dana ini.

Fenomena yang terjadi dan kondisi di desa Wehali. Selanjutnya penelitian ini melakukan wawancara dengan informasi penelitian yakni

kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan keuangan desa, kepala seksi pemerintahan, ketua BPD, kepala Dusun, dan beberapa masyarakat penerima BLT-DD di Desa wehali. Di samping itu juga peneliti menggunakan teknik dokumentasi, mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi berupa catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Permasalahan yang pernah terjadi didesa pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan pengelolaan dana desa sangat rentan terhadap resiko. Semakin meningkat jumlah dana yang dikelolah oleh desa semakin rawan terjadinya penyimpangan resiko merupakan suatu konsep yang mendeskripsikan ketidakjelasan suatu peristiwa atas situasi dan kondisi yang dapat menghambat pencapaian tujuan.

Menurut (sutanto dan Hardiningsih,2021) pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa merupakan hasil penelitian menyatakan bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban dan analisis risiko dalam akuntansi sektor publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap program bantuan langsung tunai dana desa. Dibutuhkan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa dalam mengelolah dana tersebut.

Menurut Syam (2021) dana desa merupakan penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa sudah cukup terbuka dengan upaya pemberian informasi di papan informasi dan pemanfaatan media cetak baliho walaupun tidak melibatkan banyak ini dan element masyarakat serta kesediaan dan aksesibilitas secara menyeluruh belum dapat

memperoleh dengan mudah sebab informasinya hanya dapat di ketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Tabel 1.1

Data Awal Dana Desa (BLT-DD) Di Desa Wehali

Klaster Desa	Jumlah Penduduk	Besaran Alokasi Dasar
1	1-100	RP 415.261.000.00
2	101-500	RP 477.550.000.00
3	501-1.500	RP 539.839.000.00
4	1.501-3.000	RP 602.128.000.00
5	3.001-5.000	RP 664.418.000.00
6	5.001-10.000	RP 726.707.000.00
7	Lebih dari 10.000	RP 788.996.000.00

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aini Azhari, Dwi Suhartini yang berjudul tentang Analisis Risiko Dalam Akuntansi Sektor Publik Pada Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Merupakan hasil penelitian menunjukkan bahwa dana desa sudah dikelola secara baik pemerintah pusat maupun daerah. Tetapi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Merupakan hasil penelitian menunjukkan bahwa dana desa sudah dikelola secara baik pemerintah pusat maupun daerah. Tetapi Bantuan Langsung Tunai yang disalurkan setiap bulan hanya digunakan untuk tambahan kebutuhan sehari-hari sehingga kurang efektif dalam mengembangkan kesejahteraan masyarakat. Perbandingan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu penulis memfokuskan pada masalah tentang program bantuan langsung tunai terhadap perekonomian

masyarakat terdampak pandemi covid-19 dalam persepektif ekonomi dan tempat lokasi penelitian yang berbeda.

Analisis risiko pada program BLT-DD memerlukan suatu informasi yang digunakan sebagai indikator untuk memudahkan mengenai risiko yang digunakan sebagai indikator untuk memudahkan mengenai risiko Akuntansi Sektor publik dapat menjadi indikator analisis risiko program BLT-DD Akuntansi sektor publik sebagai sasaran informasi dari pemerintah sebagai pihak yang mengelolah untuk diberikan kepada publik (Mardiasmo,2011) informasi akuntansi yang dihasilkan dari proses akuntansi sektor publik akan digunakan pihak manajer sebagai sarana pendukung dalam melaksanakan perencanaan dan pengendalian publik. Secara umum, bagian-bagian akuntansi sektor membentuk siklus yang mencerminkan mekanisme program BLT-DD proses akuntansi sektor publik diawali dari perencanaan publik hingga pelaporan pertanggungjawaban publik. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul” **Analisi Risiko Dalam Akuntansi Sektor Publik Pada Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Wehali Kabupaten Malaka**”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka masalah penelitian ini melakukan penelitian Analisis Risiko Dalam Akuntansi Sektor Publik Pada Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Wehali Kabupaten Malaka.

1.3 Persoalan penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti yakni:

- a. Apa saja jenis-jenis risiko pada proses akuntansi sektor publik kaitannya terhadap program BLT-DD Di desa Wehali?
- b. Sejauh mana tingkat risiko program BLT-DD di Desa Wehali?

1.4 Tujuan Dan Kemanfaatan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana risiko pada proses akuntansi sektor publik terhadap program BLT-DD di desa wehali kabupaten malaka?
- b. Untuk mengetahui beberapa besar tingkat risiko penyaluran BLT-DD di desa wehali kabupaten malaka?

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka terdapat dua manfaat yang diharapkan dari penelitian ini.

1.4.3 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini diharapkan menambah wawasan dan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana penerapan akuntansi sektor publik dan menganalisis risiko yang timbul pada program BLT-DD di desa wehali. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih untuk pengembangan ilmu akuntansi sektor publik dan penilaian risiko dalam mekanisme program BLT-DD.

1.4.4 Manfaat praktis

1) Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan terkait kebijakan dan mekanisme dana des di masa pandemi COVID-19 yakni program BLT-DD dalam proses atau tahapan akuntansi sektor publik di desa wehali.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan informasi kepada seluruh masyarakat mengenai berbagai risiko yang terjadi pada program BLT-DD dan kesadaran masyarakat ikat serta berpartisipasi agar dapat mendukung kesuksesan program dan kegiatan pemerintah desa.

3) Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan pedoman kerja proses akuntansi sektor publik pemerintah desa dalam melaksanakan program BLT-DD ke depannya. Dan dengan adanya analisis risiko pada

program BLT-DD selanjutnya, kemudian secara umum pemerintah desa selaku organisasi sektor publik dapat melaksanakan tugas dan tujuannya dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat